

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat kesimpulan yang dirumuskan atas dasar deskripsi pembahasan hasil penelitian. Implikasi dan rekomendasi dirumuskan dari kesimpulan tersebut, diorientasikan untuk mengaplikasikan temuan penelitian untuk memecahkan masalah pengembangan perguruan tinggi swasta dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam pengembangan perguruan tinggi swasta Institut Teknologi Padang dan Universitas Tamansiswa Padang.

A. Kesimpulan

1. Yang mendasari dilaksanakan oleh pimpinan dalam pengembangan perguruan tinggi swasta mulai dari Kursus Ahli Teknik menjadi Institut Teknologi Padang dan dari Akademi Peternakan menjadi Universitas Tamansiswa Padang, kualitasnya secara umum cukup baik. Khususnya jika dikaitkan dengan perubahan dan eksistensi kedua PTS tersebut secara historis mengalami perubahan yang bersifat fenomenal, mulai dari Kursus Ahli Teknik dan Akademi Peternakan menjadi Institut Teknologi Padang (ITP) dan Universitas Tamansiswa Padang. Historis perkembangan kedua lembaga PTS ini berkembang sejak dasawarsa 1970-an sampai 2000-an; dan selanjutnya dari tahun 2003, Kursus Ahli Teknik berubah menjadi Institut Teknologi Padang, dan akademi Peternakan berubah menjadi Universitas Tamansiswa Padang.

2. Nilai-nilai budaya Minangkabau yang berperan dalam pengembangan perguruan tinggi swasta mulai dari Kursus Ahli Teknik menjadi Institut Teknologi Padang, dan dari Akademi Peternakan menjadi Universitas Tamansiswa Padang seperti:

- **Kerjasama dengan Masyarakat (kooperatif)**, terlihat dari pimpinan yang hanya bermodalkan dedikasi dan semangat dapat membangun kekuatan, dan keinginan berpartisipasi untuk pembangunan nasional, khususnya pembangunan daerah Propinsi Sumatera Barat, dalam peningkatan sumberdaya manusia melalui pendidikan.

- **Musyawarah dan mufakat**, diperlihatkan oleh pimpinan yang mengadakan pertemuan dengan masyarakat, dosen, mahasiswa, untuk membicarakan masalah dihadapi dengan musyawarah dan mufakat.

- **Sopan santun**, terlihat dari pimpinan, sewaktu yayasan menyampaikan keinginan menunjuk salah seorang untuk menjadi pimpinan Akademi Teknik Padang (ATP), dan Akademi Peternakan menjadi Universitas Tamansiswa Padang, menyampaikan keinginan kepada Ketua Umum Majelis Luhur. Sehingga konflik dalam kehidupan kampus tidak pernah terjadi antara pimpinan dengan yayasan,

- **Budaya malu**, terlihat dari pimpinan Institut Teknologi Padang, seperti saat berjanji dalam 6 (enam) bulan untuk memperbaiki dan melakukan perubahan, jika tidak terdapat maka pimpinan merasa malu, dan akan mengundurkan diri. Diperlihatkan budaya malu oleh pimpinan Perguruan Tamansiswa Padang kepada pimpinan PTS AKBP Padang, kenapa tidak dari dahulu melaksanakan pengembangan pendidikannya menjadi pendidikan tinggi.

-Peningkatan KeImanan dan KeTaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terlihat dalam: (1) mendirikan sarana dan prasarana Surau (mesjid kecil), (2) mengadakan wirid pengajian bakda shalat Magrib, (3) setiap hari jumat, pimpinan, dosen, karyawan memakai baju koko, peci bagi pria dan baju kurung bagi wanita,

-Kreatif, terlihat pada strategi pemindahan mahasiswa Akademi Teknik Padang dari Kantor Depnaker ke-gedung milik Sekolah Cina. dan diperlihatkan juga oleh pimpinan perguruan Tamansiswa Padang, dalam mengajukan permohonan status Izin Terdaftar Universitas Tamansiswa Padang.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini, bila Institut Teknologi Padang dan Universitas Tamansiswa Padang, dalam pengembangannya dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya Minangkabau. menjadi kekuatan (strength), kalau tidak dilaksanakan maka akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa Institut Teknologi Padang dan Universitas Tamansiswa Padang, dikuatirkan semakin lama semakin berkurang, calon mahasiswa tidak mau mendaftar, serta selanjutnya ada beberapa Jurusan/Program Studi yang ditutup.
2. Lama kelamaan persepsi masyarakat terhadap Institut Teknologi Padang, dan Universitas Tamansiswa Padang semakin negatif. Akibatnya akan hilang kepercayaan masyarakat terhadap Institut Teknologi Padang, dan Universitas Tamansiswa Padang.
3. Tidak akan ada tenaga pengajar yang profesional, mau bekerja keras pada Institut Teknologi Padang dan Universitas Tamansiswa Padang.
4. Tidak akan ada manajer pendidikan profesional, yang mau bekerja secara terus menerus di Institut Teknologi Padang, dan Universitas Tamansiswa Padang.

5. Hilang dukungan masyarakat, orang tua mahasiswa, alumni Institut Teknologi Padang dan Universitas Tamansiswa Padang, dan pemerintah terhadap Institut Teknologi Padang dan Universitas Tamansiswa Padang.

Peneliti khawatir pada akhirnya, lama kelamaan eksistensi Institut Teknologi Padang dan Universitas Tamansiswa Padang akan terancam, atau dengan perkataan lain mahasiswa semakin berkurang.

C. Rekomendasi

Rekomendasi-rekomendasi untuk kedua PTS, yang disajikan berisikan saran-saran yang bisa ditempuh untuk pengembangan perguruan tinggi swasta dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam pengembangan mulai dari Kursus Ahli Teknik menjadi Institut Teknologi Padang dan dari Akademi Peternakan menjadi Universitas Tamansiswa Padang.

1. Kepada Pihak Pengelola (Yayasan, Pimpinan, Rektorat, Pimpinan Dekanat, Ketua/Sek jurusan)

Pengembangan perguruan tinggi swasta dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam pengembangan mulai dari Kursus Ahli Teknik menjadi Institut Teknologi Padang dan dari Akademi Peternakan menjadi Universitas Tamansiswa Padang. merupakan suatu kekuatan positif. perlu dibina dan dikembangkan.

a. Nilai-nilai yang negatif menghambat pengembangan harus ditinggalkan, sehingga timbul saling percaya, saling menghargai, saling menghormati, saling mengingatkan, dan menumbuhkan semangat serta kekompakan. Nilai-nilai budaya Minangkabau dapat

dijadikan kekuatan, nilai-nilai ini sebaiknya dilaksanakan secara intensif dalam pengembangan perguruan tinggi swasta. Pimpinan seharusnya menggalakkan nilai-nilai budaya Minangkabau tersebut dalam rangka menumbuhkan sifat komitmen untuk maju, guna menghadapi masalah, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Diperlukan pengaturan dan batasan kerja yang tegas, batasan wewenang dan batasan tanggung jawab antara penyelenggara (yayasan) dengan pengelola (pimpinan PTS). Kedua unsur ini harus mempunyai visi dan persepsi yang sama tentang peranan pendidikan tinggi kini dan masa yang akan datang. Tanpa batasan yang jelas dan tegas serta tiadanya kesamaan visi dan persepsi antara kedua unsur ini, maka sulit untuk berkembang dengan baik, mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan dan sekaligus mutu lulusan.

2. Penelitian lebih Lanjut

- a. Penelitian ini baru mengungkapkan salah satu aspek yang relevan di bidang administrasi pendidikan, mengenai masalah pengembangan perguruan tinggi swasta dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam pengembangan mulai dari Kursus Ahli Teknik menjadi Institut Teknologi Padang dan dari Akademi Pertanian menjadi Universitas Tamansiswa Padang. Diperlukan lagi penelitian lebih lanjut, baik dengan pendekatan yang sama atau berbeda, dengan tema-tema sama atau berbeda dengan subjek/responden yang sama ataupun berbeda.
- b. Penelitian ini berlaku juga untuk seluruh budaya-budaya daerah di Indonesia, tetapi kita perlu menentukan aspek budaya yang positif mana yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Banyak pembahasan maupun literatur mengenai budaya

daerah-daerah di Indonesia, yang kerap kali hanya menekuni bentuk periferial dari budaya berupa perilaku sehari-hari mereka masing-masing. Pembahasan seperti ini peneliti anggap tidak lengkap, karena tidak dapat membedakan mana dari fenomena yang timbul melalui suatu proses pemberian makna aktual pada tata nilai (tradisional), dan mana yang hanya merupakan respons sesaat.

